

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana negara bergerak sebaik mungkin dalam usaha pembangunan. Namun, perekonomian di Indonesia sendiri masih kurang baik dalam mencapai tujuan kesenjangan masyarakat. Oleh karena itu, usaha pembangunan diupayakan guna melonjakkan taraf perekonomian Indonesia dalam rangka meningkatkan kesenjangan masyarakat. Indonesia bersedia bersaing di kurun modernisasi. Kodifikasi ekonomi merupakan salah satu dari corak daya pembangunan yang digencarkan pemerintah, hal yang tercantum mengerucut pada prosedur yang diambil pemerintah agar cakap mencapai kesempatan kerja dan progres ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar berada pada rangking penting dalam berlangsungnya ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Menurut Arianty, N. (2014) dalam Arnita, V., et al., (2019:51) Pasar merupakan suatu alat untuk beraktivitas dalam dunia perdagangan. Adanya pasar di suatu lokasi tetaplah menjadi fokus utama yang berperan menjadi titik bertukarnya barang yang berasal dari para pedagang di wilayah strategis tempat dimana barang dagangannya dijual secara ramai sehingga berkembang.

Pasar tradisional sanggup berperan sebagai alternatif untuk melonjakkan perolehan ekonomi masyarakat. Pasar tradisional merupakan aktivitas ekonomi masyarakat yang berada di desa yang menjadi lokasi untuk

memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Menurut Muhzinat, Z., & Achiria S (2019: 208) pasar tradisional merupakan lokasi berjumpanya marketer dan pemesan untuk melakukan transaksi secara kontan dan melakukan negosiasi pada entitas kebutuhan pokok yang ada. Pasar Tradisional Lembung Lor misalnya, bisa melakukan negosiasi barang dengan tarif yang lebih murah daripada harga yang diujakan, hal itu merupakan stigma pasar tradisional yang menjadikan pasar dapat berkembang di masyarakat, dengan cara tradisional.

Dalam pengoptimalan strategi pemasaran, manajemen sumber daya manusia dapat dikatakan krusial. Semua perusahaan tentu membutuhkan manajemen sumber daya manusia, guna mencapai tujuan pada suatu usaha. Adanya MSDM juga berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dilakukan karyawan demi mencapai kemampuan kerja yang baik dalam perusahaan itu sendiri. Berdasarkan pendapat Ashary, L. (2020:35) dilihat dari dunia praktik, peningkatan sumber daya manusia yang baik mampu mengembangkan produktivitas kerja, moral dan potensi-potensi dalam suatu organisasi, selain keterkaitannya dengan jabatan dan pekerjaan, adanya peningkatan sumber daya manusia juga meliputi peningkatan pengetahuan serta jalan pikiran.

Peningkatan pendapatan masuk ke dalam target penting bagi pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor, karena meningkatkan pendapatan dengan relevam, tentunya akan berdampak pada peningkatan taraf hidup pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor. Untuk mencapai peningkatan pendapatan Pasar tradisional seperti di Pasar Tradisional Lembung Lor mengharapkan

terjadinya peningkatan pendapatan sehingga terjadi kesentosaan individu sebagai pelaku usaha. Dari pendapat Sihalo (2013:4) dalam Haqiqi, F., et al., (2020:65) Naiknya pendapatan merupakan komponen yang penting di dunia perniagaan, karena hendak membaca jumlah angka pendapatan yang didapatkan pada masa berlangsungnya usaha. Banyak upaya yang dipakai guna meningkatkan pendapatan, dapat diupayakan dengan merealisasikan kualitas pelayanan yang baik.

Setiap perusahaan tentu ingin memiliki kualitas pelayanan yang baik, seperti Pasar Tradisional Lembung Lor sendiri juga tidak mau kalah dengan adanya pasar *modern* yang kualitas pelayanannya semakin baik sehingga membuat para konsumen lebih nyaman berbelanja. Oleh karena itu, Pasar Tradisional Lembung Lor ingin mencapai target tersebut sebagai upaya mempertahankan eksistensinya dengan tetap tidak meninggalkan ciri khas dari pasar tradisional itu sendiri. Menurut Mulyapradana et al., (2020:28) Dalam mengontrol keinginan yang diharapkan, dibutuhkan standar dalam kualitas pelayanan. Standar kualitas pelayanan dapat dikatakan sebagai pegangan untuk suatu usaha dalam menyuguhkan pelayanan yang baik kepada konsumen.

Dalam Pasar Tradisional Lembung Lor sendiri terdapat organisasi pengelola pasar yang bertugas demi berjalannya suatu kepemimpinan, perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, koordinasi, pengevaluasian, serta pengendalian tugas yang ada di Pasar Tradisional Lembung Lor. Organisasi pengelola pasar tradisional sendiri, selalu mengadakan evaluasi demi keberlangsungan pasar dengan baik, namun terdapat beberapa hal yang masih

belum bisa dikendalikan oleh para pengelola Pasar Tradisional Lembung Lor itu sendiri. Menurut Kantohe, Y, F., et al., (2020:3) manajemen berkedudukan dalam proses yang ditentukan oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam jalan penyatuan guna memenuhi suatu tujuan yang ada. Seperti pada fenomena yang sedang ramai diperbincangkan di dunia pasar, seperti di Pasar Tradisional Lembung Lor, yakni kesusahan minyak goreng yang berimbas pada perekonomian masyarakat.

Diversifikasi produk merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan demi tercapainya kelengkapan produk yang membuat konsumen melakukan pembelian ulang dan menunjang adanya peningkatan pendapatan. Sebab, kelengkapan suatu produk juga dikatakan aspek yang penting untuk diamati, di Pasar Tradisional Lembung Lor sendiri kelengkapan produk masih menjadi hal yang perlu diperhatikan dengan baik. Dikarenakan lokasi yang berada di Desa dan akses jalan yang lumayan sulit untuk dijangkau oleh para agen penjualan yang akan mengirimkan produk pada setiap pedagang yang ada di Pasar Tradisional Lembung Lor. Menurut Mentari, A.S. (2020:3), mengartikan diversifikasi produk sebagai upaya membudidayakan macam produk, strategi perusahaan dalam upaya memperluas penetrasi pasar dengan macam dan jenis produk yang bervariasi, dengan itu pembeli mempunyai banyak opsi pada produk yang akan mereka beli. Diversifikasi produk, bermaksud agar pasar tidak akan bergayut hanya pada satu ragam barang saja, pasar dapat memonitor jenis barang/produk lainnya. Hal tersebut dapat terjadi, sebab jika salah satu barang tengah menemui kelangkaan, maka masih bisa ditanggulangi dengan barang lain yang masih sejenis.

Meningkatkan kondisi fisik yang baik dengan revitalisasi pasar merupakan salah satu strategi yang diupayakan Pasar Tradisional Lembung Lor demi menampakkan bahwa, pasar pasar tradisional mampu berdaya saing dan mempertahankan eksistensinya dengan pasar *modern* dan tempat perbelanjaan lain yang memiliki kondisi fisik yang lebih baik. Menurut Jomi et al., (2020:4) Revitalisasi merupakan suatu tahap wajib yang dilakukan oleh pasar tradisional menyikapi persaingan di era globalisasi. Maksud pemerintah dalam melakukan revitalisasi pasar tradisional bukan hanya tentang keadaan pasar, banyaknya pedagang dalam di pasar, serta model penyempurnaan pasar juga mengendalikan perkembangan, ditengah hadirnya pasar modern.

Pada masing-masing usaha yang ada di Pasar Tradisional Lembung Lor sendiri kemampuan kerja pemilik toko dan karyawan masih perlu diperhatikan, para pelanggan masih merasa kurang puas dengan kecepatan dan ketepatan pelayanannya, dikarenakan jarang toko yang memiliki karyawan sehingga kecepatan pelayanan masih diperlukan, adanya karyawan juga terkadang masih sering terjadi kesalahan dalam pelayanannya. Kemampuan kerja dari pendapat Arifin, M, B., (2020:32) adalah *skill* dari karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, Jika karyawan punya kesempatan dalam meningkatkan *skill*, akan bisa menyokong pekerjaan karyawan serta perkembangan dari perusahaan baik kini atau esok. *Skill* karyawan dapat ditingkatkan dengan profesionalisme dari program yang pernah diikuti dan kerja yang dipunyai.

Pasar tradisional terkenal dengan karakteristiknya yang sederhana, namun hal tersebut bisa menjadi kekurangan seperti pada Pasar Tradisional Lembang Lor yang dalam pelayanannya tidak sedikit yang masih manual tanpa melibatkan kecanggihan teknologi, sehingga pelayanannya lebih lambat jika dibandingkan dengan pasar *modern*. Menurut Sidik, S. S., & Ilmiah, D., (2021:38) Teknologi adalah media yang dimanfaatkan guna memperlancar kapasitas dalam usaha yang dijalankan. Dengan teknologi, memudahkan para pekerja dalam memproduksi barang dan akan menumbuhkan produktivitas para pekerja, dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi volume pendapatan. Sehingga mampu memberi efek pada kebutuhan manusia dan menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah. jika penerapan teknologi semakin dioptimalkan, hal tersebut mampu meningkatkan proses produksi dan distribusi, sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pendapatan baik pasar maupun pemilik usaha itu sendiri.

Berikut terdapat beberapa terbitan jurnal terdahulu, yang diantaranya diterbitkan oleh, Lesmana, M., et al. (2021), dengan 1 variabel yaitu manajemen strategi pengelolaan pasar. Fauzani, E. (2021), dimana terdapat 3 variabel diantaranya, strategi pemasaran, diversifikasi produk, volume penjualan. Setyowati, D. (2020), dengan 2 variabel diantaranya, strategi peningkatan pendapatan dan revitalisasi pasar. Efendy, S. A., & Suarmanayasa, I N. (2021), dengan 3 variabel diantaranya, pengaruh kemampuan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Marfuah, S.T., & Hartiyah, S. (2019), dengan 4 variabel yang diantaranya Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Pendapatan Usaha.

Soehardi, S. (2021), dengan 4 variabel diantaranya, model peningkatan volume penjualan, kualitas produk, kualitas pelayanan dan loyalitas.

Sehingga dari riset yang sudah ada, dibuatnya penelitian ini sebagai inovasi dari penelitian yang telah dijalankan, yang membaurkan konsentrasi strategi manajemen dan manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini juga telah melakukan kolaborasi dari 7 variabel yang diantaranya adalah, manajemen pengelolaan pasar, diversifikasi produk, revitalisasi pasar, kemampuan kerja dan teknologi terhadap kualitas pelayanan guna mengetahui jawaban atas variabel bebas, sehingga dimediasi dengan peningkatan pendapatan yang diambil dari beberapa jurnal pendukung. Penelitian ini berupaya melangsungkan penguatan terhadap kelemahan yang ada di penelitian sebelumnya, dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu, *Partial Least Square (PLS) Structural Equation Model (SEM)*. Pemilihan objek di Pasar Tradisional Lembung Lor, sebab belum tampak yang melangsungkan *survey* analisis di lokasi ini dengan menggunakan metode PLS SEM. Lokasi tersebut juga menyandang kecocokan dengan variabel mediasi dikarenakan kualitas pelayanan oleh pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor sangat diperlukan demi menunjang pembelian ulang oleh konsumen sehingga bisa meningkatkan pendapatan bagi para pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor.

Berdasarkan penjabaran yang ada, membuat peneliti ingin merealisasikan analisis lewat terciptanya judul, **“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR, DIVERSIFIKASI PRODUK, REVITALISASI PASAR, KEMAMPUAN KERJA DAN TEKNOLOGI**

TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI MEDIASI KUALITAS PELAYANAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL LEMBUNG LOR (METODE *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM) -*PARTIAL LEAST SQUARE* (PLS))”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS)?
2. Apakah diversifikasi barang berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS)?
3. Apakah revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS)?
4. Apakah kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS)?
5. Apakah teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan

menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?

6. Apakah manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?
7. Apakah diversifikasi barang berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?
8. Apakah revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?
9. Apakah kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?
10. Apakah teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?
11. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan

menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*.
2. Untuk mengetahui apakah diversifikasi barang berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*.
3. Untuk mengetahui apakah revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*.
4. Untuk mengetahui apakah kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS)*.

5. Untuk mengetahui apakah teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
6. Untuk mengetahui apakah manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
7. Untuk mengetahui apakah diversifikasi barang berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
8. Untuk mengetahui apakah revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
9. Untuk mengetahui apakah kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
10. Untuk mengetahui apakah teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

11. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pasar tradisional Lembung Lor dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang terkait:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana perluasan daya pikir mahasiswa guna meningkatkan semangat serta kegigihan dalam menelaah suatu ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana pengasahan pola pikir ilmiah guna menerapkan teori-teori dan ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di bangku kuliah, guna memecahkan berbagai urusan yang ada di lingkungan masyarakat dan cara berpikir yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa difungsikan sebagai bahan peninjauan guna meningkatkan kinerja guru/dosen, juga digunakan sebagai sarana untuk memajukan kualitas pengelolaan pembelajaran baik di Universitas Islam Lamongan sendiri ataupun perguruan tinggi setempat. Juga sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mahasiswa sebagai rujukan untuk penulisan skripsi dan jurnal maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan gagasan ini.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai inspirasi dan pertimbangan dalam mengelola perekonomian pasar Lembung Lor, untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki potensi dibidangnya, selain itu pasar juga menjadi sarana pendapatan bagi pemerintah desa maupun daerah.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai alternatif bahan pertimbangan dalam meningkatkan daya pikir masyarakat guna mengelola ekonomi dan meningkatkan kinerja usaha, penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk menumbuhkan kreatifitas masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.